



MAYORITAS JALANI ISOLASI MANDIRI

Shelter Pasien Covid-19 Bersifat 'On Call'

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya sudah tidak memiliki tempat khusus yang dijadikan shelter bagi pasien Covid-19. Meski demikian, jika sewaktu-waktu dibutuhkan bisa segera disiapkan karena bersifat *on call*.

Menurut Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, hingga saat ini belum ada pasien Covid-19 yang membutuhkan shelter untuk melakukan isolasi mandiri. "Mereka yang harus isolasi mandiri melakukannya di rumah masing-masing. Tetapi jika ada yang perlu shelter, bisa langsung kita sediakan," tandasnya, Selasa (18/8).

Sebelumnya, Pemkot Yogya menjalin kerja sama dengan sejumlah pengelola gedung untuk meminjamkan sebagian tempatnya untuk isolasi mandiri. Khusus di Balai Diklat

Kementerian Sosial di Jalan Veteran serta gedung milik Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat di Kotagede. Namun kedua gedung tersebut saat ini sudah difungsikan untuk kegiatan kedinasan setempat.

Sementara merujuk aturan Kementerian Kesehatan, warga yang terkonfirmasi positif Covid-19 dengan status orang tanpa gejala (OTG), tidak perlu dirawat di rumah sakit melainkan isolasi secara mandiri. Gubernur DIY juga telah menginstruksikan masing-masing daerah

guna menyiapkan shelter untuk isolasi karena mayoritas pasien Covid-19 berstatus OTG. "Dari 36 kasus konfirmasi positif, hanya sembilan yang dirawat di rumah sakit. Sisanya 27 orang, isolasi mandiri di wilayahnya. Jika ada yang butuh shelter, kita bisa siapkan kamar hotel atau tempat lain dengan biaya dari pemerintah," imbuh Heroe.

Begitu juga ketika kapasitas *bed* di rumah sakit terbatas, menurut Heroe tambahan kamar bisa langsung disiapkan di rumah sakit. "Jadi tidak perlu khawatir meski sekarang tidak ada tempat khusus atau shelter. Baik kebutuhan kamar perawatan di rumah sakit maupun untuk isolasi mandiri, bisa kita siapkan hari itu juga berapapun jumlahnya," tandasnya.

Sedangkan bagi yang menjalani isolasi mandiri di rumah, pengawasannya dilakukan oleh aparat di wilayah. Pihak puskesmas serta perangkat RT atau RW setiap hari selalu melakukan monitoring pasien Covid-19 dengan status OTG yang ada di wilayahnya. Bahkan tambahan asupan vitamin juga dikirim oleh petugas puskesmas kepada yang bersangkutan.

Dalam sepekan terakhir, penambahan jumlah kasus konfirmasi positif Covid-19 di Kota Yogya memang cukup tinggi. Jika sebelumnya total yang dirawat di rumah sakit maupun isolasi mandiri di bawah 10 kasus, kini sudah di atas 30 kasus. Kebanyakan kasus positif karena riwayat perjalanan ke luar daerah serta hasil *tracing*. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005